

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan salah satu proses yang harus dilalui siswa untuk memperoleh pengetahuan. Dalam proses memperoleh pengetahuan tersebut, tentu saja siswa dibantu oleh guru. Menurut Munandar (dalam Suyono dan Hariyanto, 2011;207) bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Selain itu, dalam pembelajaran bukan hanya melibatkan guru dan siswa saja. Pembelajaran memiliki komponen-komponen lain yang sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri. Komponen-komponen tersebut dimulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, media pembelajaran, metode pembelajaran serta guru dan siswa.

Komponen perencanaan pelaksanaan pembelajaran merupakan bagian paling mendasar dalam pelaksanaan pembelajaran karena ini merupakan rambu-rambu dalam pembelajaran agar lebih terarah dan mendapat hasil yang maksimal. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun secara mandiri oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang telah dipertimbangkan berdasarkan kelebihan dan kekurangannya, di dalam

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tercantum kompetensi dasar (KD), Indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, serta rubrik penilaian proses pembelajaran seperti penilaian karakter, penilain hasil dan rubrik penilaian menganalisis teks drama. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan panduan yang sangat membantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari pernyataan di paragraf sebelumnya, selain RPP proses pelaksanaan pembelajaran juga merupakan komponen penting pada setiap pelaksanaan pembelajaran. Komponen pelaksanaan proses pembelajaran merupakan fokus utama dalam penelitian ini khususnya pada kompetensi dasar menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila.

Pelaksanaan pembelajaran analisis sebuah naskah drama siswa dituntut mempunyai keterampilan dalam hal membaca. Keterampilan membaca sangat dibutuhkan dalam hal pelaksanaan pembelajaran menganalisis, karena akan mempermudah siswa dalam mencari sampai mengetahui informasi apa saja yang terdapat di dalam teks yang akan dianalisis baik dari segi struktur sampai kaidah kebahasaannya. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran menganalisis sangat membutuhkan keterampilan membaca siswa, agar dapat

memahami materi yang akan dianalisis, dalam hal ini yang di analisis adalah naskah drama bukan drama dalam seni pertunjukan.

Naskah drama yang dianalisis adalah “Malam Jahanam” karya Motinggo Boesje. Analisis naskah drama ini difokuskan pada unsur instrinsik drama yang terdiri dari tema, alur, latar, tokoh, penokohan, gaya bahasa, amanat, serta simpulan. Namun kenyataannya pelaksanaan pembelajaran menganalisis teks drama di kelas tidak selalu berjalan dengan mulus, terdapat beberapa hambatan selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hambatan tersebut tidak lain bersumber dari siswa maupun guru mata pelajaran, salah satunya adalah selama proses pelaksanaan pembelajaran guru membagi siswa dalam lima kelompok selama kegiatan pembelajaran berlangsung tidak semua siswa aktif dalam proses pembelajaran hal ini terjadi karena guru tidak membagi peran yang akan dikerjakan siswa misalnya guru tidak memilih ketua kelompok untuk mengarahkan anggotanya sehingga disetiap kelompok hanya beberapa siswa saja yang aktif sedangkan siswa lainnya hanya bergantung kepada siswa yang aktif di dalam kelompok tersebut.

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran yang bersumber dari guru dan siswa tentu saja membutuhkan solusi dari seorang guru untuk kelancaran proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, untuk itu guru memberikan solusi berupa sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung guru membuat perjanjian bersama siswa dan hukuman untuk pelanggaran

perjanjian yang dilakukan, dengan cara ini pembelajaran di kelas akan berjalan dengan efektif.

Keefektifan pembelajaran di dalam kelas tentunya akan terlaksana dengan baik apabila guru dan siswa secara seksama dapat saling menghargai dan menyadari peran masing-masing di dalam kelas, selain itu metode yang digunakan guru juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran maupun hasil yang di dapatkan siswa. Oleh karena itu guru memilih metode *discovery learning* untuk di sandingkan dengan kompetensi dasar menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan harapan siswa lebih mudah dalam hal menganalisis isi dan kebahasaan teks drama selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung di kelas.

Metode *discovery learning* merupakan pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif menciptakan situasi yang dapat membuat siswa belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri, Menurut Sani (2015;97). Metode berbasis penemuan sangat cocok jika disandingkan dengan kompetensi dasar menganalisis isi dan kebahasaan teks drama karena menuntut siswa lebih aktif dalam melakukan penemuan analisis dalam drama yang berjudul “Malam Jahanam.

Berdasarkan penjelasan di atas serta telah di pertimbangkan berdasarkan kelebihan dan kekurangannya peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pembelajaran Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama**

menggunakan Metode *Discovery Learning* pada Siswa Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018”.

1.2 Fokus Penelitian

- a. Bagaimanakah rencana pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018?
- b. Bagaimanakah pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018?
- c. Apa sajakah hambatan yang dihadapi saat proses pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018?
- d. Bagaimanakah upaya mengatasi hambatan dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan (RPP) pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c. Mendeskripsikan hambatan dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018.
- d. Mendeskripsikan upaya mengatasi hambatan dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018.

1.4 Kegunanaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

a. Kegunaan bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya.

b. Kegunaan bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya.

c. Kegunaan bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran di sekolah.

d. Kegunaan bagi peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu serta berbagi ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan berlangsung di kampus, khususnya dalam hal menganalisis.

1.5 Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam mengetahui isi dari penelitian ini, dibawah ini dijelaskan beberapa istilah dalam penelitian.

a. Teks drama

Teks drama yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dalam bentuk naskah, bukan drama dalam bentuk pentas yang akan dibelajarkan pada siswa kelas XI SMAN 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama

Pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama yang akan dibelajarkan pada siswa kelas XI SMAN 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah kegiatan menelaah, mengkaji, menyelidiki suatu karya sastra dan menguraikan bagian-bagian yang terdapat di dalam teks drama guna memperoleh pemahaman yang utuh.

c. Metode *discovery learning*

Metode *Discovery Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menguji persentase keberhasilan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama yang akan dibelajarkan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kabila Tahun Pelajaran 2017/2018.